

**PERBEDAAN PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA DAN MEDIA AUDIO  
VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X  
SMA NEGERI 3 SURAKARTA DENGAN SMA AL ISLAM 1  
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Villa Santika<sup>1</sup>, Baedhowi<sup>2</sup>, Muhammad Sabandi<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126, Telp (0271) 646994  
Email: [villasantika@gmail.com](mailto:villasantika@gmail.com)

<sup>1</sup>Mahasiswa, <sup>2</sup>Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP UNS

**ABSTRACT**

*Villa Santika, K7413172. THE DIFFERENCES OF LEARNING READINESS AND AUDIO VISUAL MEDIA INFLUENCES ON ECONOMIC LEARNING OUTCOMES OF THE STUDENT IN X GRADE OF SMA NEGERI 3 SURAKARTA AND SMA AL ISLAM 1 SURAKARTA IN THE ACADEMIC YEAR 2016/2017. Thesis, Surakarta: Teacher Training and Education Faculty of Sebelas Maret University, Surakarta. October 2017.*

*The research aims to know: (1) partial influence of learning readiness and audio visual media on the learning outcomes of the students in X grade of SMA Negeri 3 Surakarta and SMA Al Islam 1 Surakarta, (2) simultan influence of learning readiness and audio visual media on the learning outcomes of the students in X grade of SMA Negeri 3 Surakarta and SMA Al Islam 1 Surakarta (3) the difference of influence of learning readiness and audio visual media on economic learning outcomes of the student in X grade of SMA Negeri 3 Surakarta and SMA Al Islam 1 Surakarta. The population is all students of X grade who get economic subjects in SMA Negeri 3 Surakarta. The total of the students are 351 students with 78 students as a sample and SMA Al Islam 1 Surakarta with 177 students choose 64 students as a sample. The instrument to collect data on this research is a questionnaire and data analysis device is SmartPLS Version 2.0 M3.*

*Based on the effective contribution partial influence of learning readiness to learning outcomes in SMA Negeri 3 Surakarta with value 33,70% is higher than SMA Al Islam 1 Surakarta with value 22,47%. Meanwhile the influence of audio visual media on learning outcomes in SMA Al Islam 1 Surakarta with value 9,63% is higher than SMA Negeri 3 Surakarta with value 8,99%. The simultaneous effect of learning readiness and audio visual media on the learning outcomes of the student in SMA Negeri 3 Surakarta was 42,7% compared to SMA Al Islam 1 Surakarta with value 32,1%. Therefore, there are the differences of influence in both partially and simultaneously the influence of the learning readiness and audio visual media on economic learning outcomes of the students in X grade of SMA Negeri 3 Surakarta and SMA Al Islam 1 Surakarta.*

*Keywords: Learning Readiness, Audio Visual Media, and Learning Outcomes*

## ABSTRAK

Villa Santika, K7413172. **PERBEDAAN PENGARUH KESIAPAN BELAJAR SISWA DAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 SURAKARTA DENGAN SMA AL ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Oktober 2017.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) pengaruh secara parsial kesiapan belajar siswa dan media audio visual terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Surakarta dengan SMA Al Islam 1 Surakarta, (2) pengaruh secara simultan kesiapan belajar siswa dan media audio visual terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Surakarta dengan SMA Al Islam 1 Surakarta, dan (3) perbedaan pengaruh kesiapan belajar siswa dan media audio visual terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Surakarta dengan SMA Al Islam 1 Surakarta. Populasi adalah seluruh siswa kelas X yang memperoleh mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Surakarta. Total populasi berjumlah 351 siswa dengan sampel 78 siswa dan SMA Al Islam 1 Surakarta berjumlah 177 siswa dengan sampel 64 siswa. Alat untuk mengumpulkan data pada penelitian adalah kuesioner dan alat analisis data adalah SmartPLS Versi 2.0 M3.

Hasil penelitian ini (1) kesiapan belajar siswa dan media audio visual secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, (2) kesiapan belajar siswa dan media audio visual secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dan (3) terdapat perbedaan pengaruh kesiapan belajar siswa dan media audio visual terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Surakarta dengan SMA Al Islam 1 Surakarta. Dilihat dari sumbangan efektif pengaruh secara parsial kesiapan belajar terhadap hasil belajar lebih tinggi di SMA Negeri 3 Surakarta sebesar 33,70% dibandingkan di SMA Al Islam 1 Surakarta sebesar 22,47%, sedangkan pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar lebih tinggi di SMA Al Islam 1 Surakarta sebesar 9,63% dibandingkan di SMA Negeri 3 Surakarta sebesar 8,99%. Pengaruh secara simultan kesiapan belajar siswa dan media audio visual terhadap hasil belajar di SMA Negeri 3 Surakarta sebesar 42,7% dibandingkan di SMA Al Islam 1 Surakarta sebesar 32,1%, sehingga terdapat perbedaan pengaruh baik secara parsial dan simultan pengaruh kesiapan belajar siswa dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Surakarta dengan SMA Al Islam 1 Surakarta.

Kata Kunci: Kesiapan Belajar Siswa, Media Audio Visual, dan Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

UU RI No 20/2003 Pasal 1 (1) menyatakan tujuan pendidikan nasional adalah mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi siswa secara aktif agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan. Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses pembelajaran sedangkan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 3 Surakarta dan SMA Al Islam 1 Surakarta berdasarkan nilai ujian tengah semester (UTS) semester gasal tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan pada aspek pengetahuan dan keterampilan.

Tabel 1 UTS Ekonomi Siswa SMA Negeri 3

Kelas	Jumlah Siswa	% Ketuntasan Pengetahuan	% Ketuntasan Keterampilan
X MIPA 1	29	100,00 %	100,00 %
X MIPA 2	24	100,00 %	100,00 %
X MIPA 3	31	64,52 %	96,77 %
X MIPA 4	31	87,10 %	93,55 %
X MIPA 5	30	76,67 %	96,67 %
X MIPA 6	29	48,28 %	65,52 %
X MIPA 7	29	41,38 %	51,72 %
X MIPA 8	31	51,61 %	61,29 %
X MIPA 9	31	35,48 %	41,94 %
X IPS 1	28	89,29 %	100,00 %
X IPS 2	28	28,57 %	60,71 %
X IPS 3	30	26,67 %	50,00 %

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Tabel 2 UTS Ekonomi Siswa SMA Al Islam 1

Kelas	Jumlah Siswa	% Ketuntasan Pengetahuan	% Ketuntasan Keterampilan
X IPS 1	36	55,56 %	63,89 %
X IPS 2	36	47,22 %	61,11 %
X IPS 3	36	77,78 %	77,78 %
X IPS 4	35	51,43 %	57,14 %
X IPS 5	34	88,24 %	91,18 %

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Ketuntasan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan siswa dapat ditingkatkan lagi mencapai 80% agar diperoleh keberhasilan pembelajaran hal ini sesuai dengan kesimpulan Mulyasa (2014: 143) bahwa “Kualitas pembelajaran dari segi hasil belajar dikatakan berhasil jika terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa selu-ruhnya atau setidaknya sebagian besar atau sebesar 80%”. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada individu yang sedang belajar dapat berupa kesiapan belajar siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yaitu lingkungan belajar dapat berupa media audio visual.

Hasil angket siswa di SMA Negeri 3 Surakarta dan SMA Al Islam 1 Surakarta menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa dan penggunaan media audio visual baik di SMA Negeri 3 Surakarta dan di SMA Al Islam 1 Surakarta belum mencapai 80%. Kualitas pembelajaran dari segi proses dapat dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau setidaknya sebagian besar atau sebesar 80% siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran termasuk penggunaan media audio visual (Mulyasa, 2014: 143; Zain dan Djamarah, 1997: 48) .

Tabel 3 Hasil Angket Siswa SMA Negeri 3

Variabel	Persentase (%)
Kesiapan Belajar Siswa	68,28 %
Media Audio Visual	70,07 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 4 Hasil Angket Siswa SMA Al Islam 1

Variabel	Persentase (%)
Kesiapan Belajar Siswa	64,44 %
Media Audio Visual	66,32 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

SMA Negeri 3 Surakarta memiliki 63 guru bersertifikasi sedangkan SMA Al Islam 1 Surakarta memiliki 45 guru bersertifikasi merupakan sekolah berakreditasi A dan memiliki jumlah guru bersertifikasi paling banyak dibandingkan dengan sekolah lainnya (Kemdikbud, 2016).

Kemampuan profesional guru sebagai pendidik diperoleh melalui uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi, sertifikasi guru ini di masa depan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membelajarkan siswa, dari menganalisis, merencanakan, dan mengembangkan, menggunakan, serta menilai pembelajaran yang berbasis pada penerapan media dan teknologi pembelajaran (Mulyasa, 2007: 13).

Penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa, maka perlu diteliti kembali untuk mengetahui besar pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa. Media audio visual berperan penting meningkatkan hasil belajar yang berpengaruh sebesar 85% sedangkan hasil penelitian Pingge dan Wangid (2016) menunjukkan pe-

ngaruh terbatas sebesar 20,1% maka penelitian ini akan meneliti kembali untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 5 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian
Tsabitah dan Wahyudin (2016: 81)	Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 42,7%
Litzinger, Wise, dan Lee (2005: 215)	Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa terbatas sebesar 5%
Akram, Sufiana, & Malik (2012: 10597)	Pengaruh penggunaan media audio visual sebesar 85% dari keseluruhan pengajaran dan pembelajaran yang mendorong siswa fokus pada apa yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa
Pingge dan Wangid (2016: 157)	Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar sebesar 20,1%

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pengaruh secara parsial kesiapan belajar siswa dan media audio visual terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Surakarta dengan SMA Al Islam 1 Surakarta, 2) Mengetahui pengaruh secara simultan kesiapan belajar siswa dan media audio visual terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Surakarta dengan SMA Al Islam 1 Surakarta, 3) Mengetahui perbedaan pengaruh kesiapan belajar siswa dan media audio visual terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Surakarta dengan SMA Al Islam 1 Surakarta.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori belajar

Secara umum teori belajar terbagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu behavioristik, humanistik, dan kognitivistik. Teori belajar merupakan konsep dasar terjadinya proses belajar yang dapat membantu guru memahami proses belajar pada siswa, merencanakan pembelajaran, mengelola lingkungan kelas, mengevaluasi kegiatan pembelajaran seperti hasil belajar yang dicapai siswa (Irham dan Wiyani, 2013: 145).

Teori belajar kognitivistik menekankan pada aspek pengetahuan, sedangkan teori belajar humanistik menekankan siswa mampu mengerti dan memahami lingkungan serta dirinya sendiri sehingga teori belajar dalam penelitian ini adalah berdasarkan teori belajar behavioristik menekankan adanya perubahan perilaku siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Perubahan perilaku siswa menurut Sudjana (2013: 3) merupakan hasil belajar yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

### Hasil Belajar Ekonomi

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor atau angka yang diperoleh dari tes atau tugas baik menyangkut pengetahuan, sikap serta keterampilan (Susanto, 2013: 5). Hasil belajar siswa baik di SMA Negeri 3 Surakarta dan SMA Al Islam 1 Surakarta ditunjukkan de-

ngan 3 aspek, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan Kurikulum 2013.

Kurikulum yang digunakan oleh sekolah sekarang ini adalah Kurikulum 2013 yang standar penilaian berdasarkan Permendikbud Nomor 81A/2013 menggunakan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan sesuai dengan pernyataan Khodijah (2014: 52) bahwa aspek saling berkaitan satu sama lain karena perubahan pada satu aspek biasanya mempengaruhi perubahan pada aspek lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi (2013: 24-32) adalah: (1) Faktor internal meliputi faktor fisik dan faktor psikis, dan (2) Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan instrumental.

Karakteristik mata pelajaran Ekonomi menurut Mardapi (2003: 2) adalah: (1) berangkat dari fakta atau gejala ekonomi yang nyata, (2) mengembangkan teori-teori untuk menjelaskan fakta secara rasional, (3) analisis yang digunakan dalam ilmu ekonomi pada umumnya adalah metode pemecahan masalah, (4) ilmu ekonomi adalah memilih alternatif yang terbaik, dan (5) lahirnya ilmu ekonomi karena adanya kelangkaan sumber pemuas pemenuhan kebutuhan manusia.

Hasil belajar mata pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan oleh nilai yang tinggi diharapkan mampu mencetak siswa menjadi sumber daya manusia yang berkualitas yang

mampu mengembangkan potensi diri, mempertahankan hidup, dan turut membangun perekonomian negara.

### **Kesiapan Belajar Siswa**

Kesiapan belajar menurut Nasution (2015: 179) adalah kondisi-kondisi kegiatan yang mendahului kegiatan belajar. aspek kesiapan belajar menurut Slameto (2010: 113) adalah: (1) kondisi fisik, mental, dan emosional, (2) kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan, serta (3) keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari. Indikator kesiapan belajar menurut Hung, et al. (2010: 1085) adalah: (1) belajar mandiri, (2) pengendalian diri, (3) motivasi belajar, (4) kemampuan menggunakan komputer atau internet, dan (5) kemampuan berkomunikasi.

Kesiapan belajar siswa dapat disimpulkan kondisi awal seorang siswa dalam kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk menerima materi pelajaran dan siap memberi respon atau jawaban untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki sikap.

### **Media Audio Visual**

Media audio visual menurut Kinder dalam Akram, Sufiana, & Malik (2012: 10597) adalah alat atau mekanik yang digunakan untuk memfasilitasi pengalaman belajar individu dan membuatnya lebih realistis dan dinamis. Media audio visual yang direko-

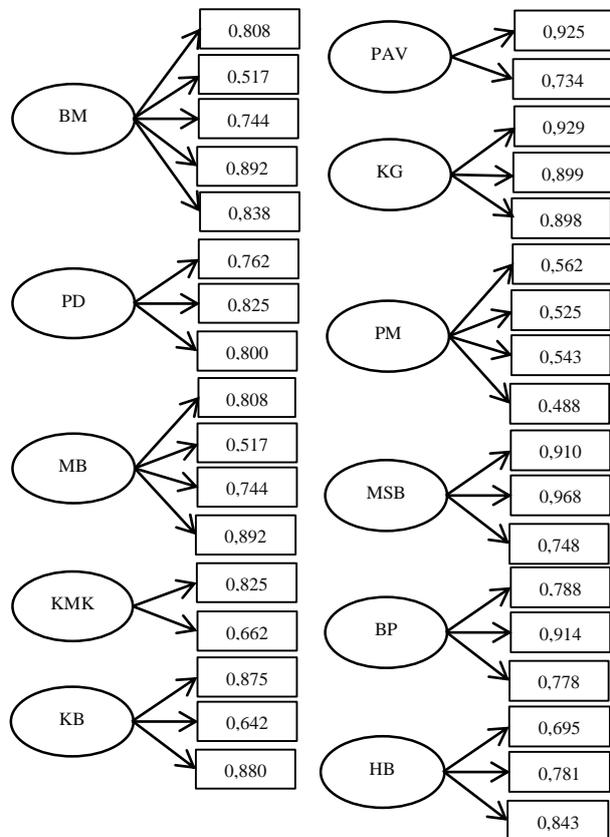
mendasikan Callahan dan Clark, UNESCO, dan Kabaana dalam Benjamin dan Orodho (2014: 112) adalah gambar, diagram, grafik, papan tulis, proyektor, *slide*, televisi, dan video. Indikator media audio visual dalam penelitian ini menurut Rasul, Bukhs, dan Batool (2011: 80-81) adalah: (1) penggunaan media audio visual di kelas, (2) keterampilan guru menggunakan media audio visual, (3) pelajaran menjadi menarik, (4) mempermudah mempelajari materi, dan (5) memiliki peran penting dalam pembelajaran

Berdasarkan macam-macam media audio visual yang telah dijelaskan, maka media audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media sering digunakan dalam proses belajar sekarang seperti *whiteboard*, gambar, *slide power point* yang ditampilkan melalui perangkat keras proyektor, dan video yang menampilkan gambar dan suara. Penggunaan media audio visual yang bervariasi dapat diambil beberapa diantaranya dan disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory*. Hussein (2015: 2) menyatakan “*Explanatory research* adalah pendekatan yang terdapat pengujian hipotesis dan karakteristik penelitian bersifat replikasi”, sehingga uji hipotesis harus didukung penelitian sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Surakarta dengan total populasi 351 dan sampel 78 siswa, sedangkan di SMA Al Islam 1 Surakarta dengan total populasi 177 dan sampel 64 siswa dengan tingkat signifikansi 10% yang diperbolehkan dalam penelitian sosial, sesuai dengan pendapat Sarjono dan Julianita (2011: 34) bahwa tingkat kesalahan untuk penelitian sosial dapat menggunakan 10%. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang memperoleh pelajaran ekonomi. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Instrumen dapat dikatakan valid jika *loading factor* > 0,5 (Igarria, et al. dalam Wijanto, 2008: 145).



Gambar 1 Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas melalui SmartPLS Versi 2.0 M3, hasil *loading factor* pada gambar 1 tentang uji validitas adalah lebih dari 0,5 sehingga semua item sudah valid. Uji reliabilitas instrumen telah terpenuhi karena *cronbach's alpha* dan *composite reability* > 0,7 dapat dilihat pada tabel 6 tentang uji reliabilitas instrumen hasil olah data melalui SmartPLS.

Tabel 6 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reability
Kesiapan Belajar Siswa	0,955	0,961
Media Audio Visual	0,949	0,954
Hasil Belajar Siswa	0,702	0,818

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

## HASIL PENELITIAN & PEMBAHSAN

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan *software* SmartPLS Versi 2.0 M3 dan hasil penelitian model struktural dievaluasi dengan nilai *r-square*, nilai *original sample*, nilai *t* statistik melalui *bootstrapping*, dan nilai *F* statistik dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi (dilihat dari

*output software* SmartPLS)

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

(Priyatno, 2010: 83)

## Hasil Penelitian

### 1. Evaluasi Model Struktural SMA Negeri 3 Surakarta

a. Kesiapan belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 3 Surakarta. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur 0,514 yang mempunyai makna berpengaruh positif, sedangkan nilai t-statistik  $6,741 > 1,65$  yang artinya variabel kesiapan belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, sehingga **hipotesis 1 terdukung**.

b. Media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 3 Surakarta. Hasil pengujian menunjukkan bahwa media audio visual terhadap hasil belajar ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur 0,162 yang mempunyai makna berpengaruh positif, sedangkan nilai t-statistik  $1,710 > 1,65$  yang artinya media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga **hipotesis 1 terdukung**.

c. Kesiapan belajar siswa dan media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 3 Surakarta. Nilai *r square* sebesar 0,427 yang artinya variabel kesiapan belajar siswa dan media

audio visual secara bersamaan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 42,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini serta berpengaruh signifikan dengan dievaluasi dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $27,945 > 2,77$ ) yang artinya variabel kesiapan belajar siswa dan media audio visual bersifat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, artinya **hipotesis 2 terdukung**.

### 2. Evaluasi Model Struktural SMA Al Islam 1 Surakarta

a. Kesiapan belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA Al Islam 1 Surakarta. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur 0,443 yang mempunyai makna berpengaruh positif, sedangkan nilai t-statistik  $3,397 > 1,65$  yang artinya variabel kesiapan belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, sehingga **hipotesis 1 terdukung**.

b. Media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA Al Islam 1 Surakarta. Hasil pengujian menunjukkan bahwa media audio visual terhadap hasil belajar ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur 0,265 yang mempunyai berpengaruh positif, sedangkan

nilai t-statistik  $2,040 > 1,65$  yang artinya media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga **hipotesis 1 terdukung**.

c. Kesiapan belajar siswa dan media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA Al Islam 1 Surakarta. Nilai *r square* sebesar 0,321 yang artinya variabel kesiapan belajar siswa dan media audio visual secara bersamaan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 32% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini serta berpengaruh signifikan dengan dievaluasi dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,419 > 2,79$ ) yang artinya variabel kesiapan belajar siswa dan media audio visual bersifat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, artinya **hipotesis 2 terdukung**.

### 3. Evaluasi Perbedaan Model Struktural SMA Negeri 3 Surakarta dengan SMA Al Islam 1 Surakarta

Tabel 7 Perbedaan Model Struktural Dilihat dari Sumbangan Efektif dan  $R^2$

	SMA Negeri 3 Surakarta	SMA Al Islam 1 Surakarta
<b>Sumbangan Efektif Kesiapan Belajar Siswa</b>	33,700%	22,467%
<b>Sumbangan Efektif Media Audio Visual</b>	8,997%	9,633%
<b>R square</b>	42,7%	32,1%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 7 tentang perbedaan model struktural antara SMA Negeri 3 Surakarta dan SMA Al Islam 1 Surakarta dapat diketahui bahwa pengaruh kesiapan belajar dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa berbeda.

1. Kesiapan belajar siswa SMA Negeri 3 Surakarta berpengaruh lebih tinggi terhadap hasil belajar siswa sebesar 33,70% dibandingkan dengan pengaruh kesiapan belajar siswa SMA Al Islam 1 Surakarta terhadap hasil belajar sebesar 22,467%.
2. Pengaruh penggunaan media audio visual oleh guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Surakarta berpengaruh lebih rendah sebesar 8,997% dibandingkan dengan pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa di SMA Al Islam 1 Surakarta sebesar 9,633%.
3. Pengaruh yang diteliti dalam model penelitian ini, yaitu faktor kesiapan belajar siswa dan media audio visual mempunyai pengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh simultan yaitu faktor kesiapan belajar siswa dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa lebih besar di SMA Negeri 3 Surakarta sebesar 42,7% yang dikategorikan memiliki pengaruh sedang (*moderate*), sedangkan pengaruhnya di SMA Al Islam 1 Surakarta sebesar 32,1% yang dikategorikan memiliki pengaruh mendekati sedang.

Berdasarkan tabel 7 dan penjelasan di atas maka **hipotesis 3 terdukung** bahwa terdapat perbedaan pengaruh kesiapan belajar siswa dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Surakarta dengan SMA Al Islam 1 Surakarta.

### **Pembahasan**

Faktor perbedaan kesiapan belajar siswa dan media audio visual di SMA Negeri 3 Surakarta dan SMA Al Islam 1 Surakarta berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 05 sampai 08 Agustus 2017 dengan guru mata pelajaran Ekonomi kelas X dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa di SMA Negeri 3 Surakarta lebih aktif dalam kegiatan belajar di kelas tanpa di beri instruksi oleh guru untuk mencatat, siswa dapat mencatat pokok-pokok materi dan membuka buku tanpa diberi tahu halaman oleh guru, selain itu siswa memanfaatkan internet dengan menggunakan media *handphone* dan diperbolehkan oleh sekolah untuk menggunakan *handphone* saat pelajaran untuk mencari sumber materi lain untuk melengkapi materi yang diberikan oleh guru. Kesiapan belajar siswa di SMA Al Islam 1 Surakarta kurang maksimal karena ketika proses pembelajaran terdapat beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya dan melakukan kegiatan lainnya seperti mengerjakan tugas

mata pelajaran lain atau belajar untuk ulangan mata pelajaran berikutnya. Guru ekonomi masih memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat dan masih memberitahukan siswa halaman materi pada buku. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa ketika pembelajaran di kelas masih menggunakan buku ajar saja dan belum memanfaatkan media *handphone* di kelas untuk mencari materi lain untuk melengkapi materi lain yang terkait, sehingga kesiapan belajar siswa di SMA Negeri 3 Surakarta memang lebih baik dibandingkan dengan kesiapan belajar siswa di SMA Al Islam 1 Surakarta.

2. Penggunaan media audio visual oleh guru ekonomi kelas X di SMA Negeri 3 Surakarta kurang maksimal dapat diketahui dari hasil wawancara dan observasi bahwa guru hanya menggunakan media *power point* dan sedikit menggunakan gambar serta jarang menggunakan media video. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru menerangkan materi hanya dibantu dengan media buku ajar di kelas, sedangkan penggunaan media audio visual oleh guru ekonomi kelas X di SMA Al Islam 1 Surakarta lebih variasi, selain menggunakan media *power point*, guru selalu menampilkan gambar setiap pertemuan dan media video jika waktu masih cukup untuk menampilkan sehingga dapat menarik minat siswa untuk

selalu memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran. berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa pengaruh media audio visual yang digunakan oleh guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Surakarta dan SMA Al Islam 1 Surakarta sama-sama rendah akan tetapi penggunaannya lebih variasi di SMA Al Islam 1 Surakarta sehingga pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa di SMA Al Islam 1 Surakarta lebih besar dibandingkan dengan pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Surakarta.

3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh kesiapan belajar dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Surakarta dengan SMA Al Islam 1 Surakarta. Kesiapan belajar siswa baik di SMA Negeri 3 Surakarta dan SMA Al Islam 1 Surakarta sama baik akan tetapi kesiapan belajar siswa di SMA Negeri 3 Surakarta lebih tinggi dibandingkan siswa di SMA Al Islam 1 Surakarta, berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi di SMA Negeri 3 Surakarta pada 04 Agustus 2017 menyatakan bahwa hal tersebut dapat dipengaruhi oleh aspek input sekolah, siswa sekolah negeri dari awal sudah lebih siap untuk belajar dan menerima pelajaran dari guru. Besar pengaruh media audio visual terhadap

hasil belajar siswa lebih tinggi di SMA Al Islam 1 Surakarta dibandingkan di SMA Negeri 3 Surakarta, artinya hasil belajar siswa sekolah swasta dipengaruhi oleh media yang digunakan oleh guru dalam proses belajar, sedangkan di sekolah negeri pengaruh media audio visual lebih rendah dibanding sekolah swasta terhadap hasil belajar siswa, karena siswa akan tetap belajar apapun media yang digunakan oleh guru dan siswa memiliki kesiapan untuk menggunakan media belajar secara mandiri, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa siswa sekolah negeri dapat belajar secara mandiri mencari materi tambahan dan informasi berkaitan dengan materi melalui media internet.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Terdapat pengaruh secara parsial kesiapan belajar siswa dan media audio visual terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Surakarta dengan SMA Al Islam 1 Surakarta.
  - a. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Tsabitah dan Wahyudin (2016) dengan besar pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 42,7% tidak terbatas sebesar 5% hasil penelitian dari Litzinger, Wise, dan Lee (2005).

Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Surakarta sebesar 33,700% sedangkan di SMA Al Islam 1 Surakarta sebesar 22,467%.

- b. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Pingge dan Wangid (2016) bahwa media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar terbatas sebesar 20,1% tidak mencapai 85% seperti pernyataan Akram, Sufiana, & Malik (2012). Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Surakarta sebesar 8,997% sedangkan di SMA Al Islam 1 Surakarta sebesar 9,633%
2. Terdapat pengaruh secara simultan kesiapan belajar siswa dan media audio visual terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Surakarta dengan SMA Al Islam 1 Surakarta.
3. Terdapat perbedaan pengaruh kesiapan belajar siswa dan media audio visual terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Surakarta dengan SMA Al Islam 1 Surakarta.

## **Saran**

### 1. Bagi Siswa

Tugas dari seorang siswa adalah belajar sehingga harus memiliki kesadaran untuk belajar dan menerima materi pelajaran dari bapak dan ibu guru di kelas, dapat

meningkatkan kesiapan belajarnya beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan mencari informasi secara mandiri atau kelompok, dan dapat meningkatkan keaktifannya di dalam kelas baik secara individu atau kelompok dengan bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, dan berani mengemukakan pendapat.

### 2. Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan pemanfaatan sarana prasarana sekolah dalam proses pembelajaran, misalnya penggunaan *handphone* dan akses internet di sekolah dalam kegiatan proses belajar mengajar, lebih memberikan motivasi belajar kepada siswa agar semangat dalam menerima materi pelajaran dapat dilakukan dengan memberikan nilai tambahan jika siswa aktif bertanya dan dapat mengumpulkan tugas tepat waktu, lebih banyak melibatkan siswa dalam pembelajaran, misalnya memberikan tugas kepada siswa untuk mencari dan merangkum suatu materi kemudian mempresentasikan di depan kelas dengan saling tanya jawab dan memanfaatkan media audio visual seperti gambar, *slide*, dan video.

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan bagi peneliti sebagai lulusan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan untuk memperhatikan kesiapan belajar siswa dan penggunaan media audio visual sebagai alat pembelajaran ketika mengajar di suatu instansi

nanti dan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk dapat memperbaiki penelitian ini.

#### 4. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menyediakan fasilitas pembelajaran yang lengkap agar guru dapat menggunakan media pembelajaran yang variasi dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, memberikan pelatihan tentang penggunaan media audio visual kepada guru dalam rangka meningkatkan keterampilannya. Memotivasi belajar siswa dengan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi sehingga dapat memotivasi siswa lain untuk belajar lebih giat.

#### 5. Bagi Pihak Lain yang Terkait

Memberikan masukan kepada pemerintah bahwa berdasarkan penelitian ini, masih terdapat perbedaan antara sekolah negeri dan sekolah swasta. Pemerintah dapat membuat langkah-langkah dan cara-cara strategis dalam memberikan pelayanan dan kemudahan kepada semua sekolah tanpa diskriminasi agar sama-sama dapat mencetak lulusan yang berkompetensi dan tidak ada kesenjangan antara sekolah negeri dan sekolah swasta.

### DAFTAR PUSTAKA

Akram, S., Sufiana, & Malik, K. (2012). Use of audio visual aids for effective teaching of biology at secondary schools level. *Journal of Leadership Management*, 50 (2012), 10597-

10605. Diperoleh dari [http://www.elixirpublishers.com/articles/1351336051\\_50-20\(2012\)%2010597-10605.pdf](http://www.elixirpublishers.com/articles/1351336051_50-20(2012)%2010597-10605.pdf)

Benjamin, B., & Orodho, J., A. (2014). Teaching and Learning Resource Availability and Teachers' Effective Classroom Management and Content Delivery in Secondary Schools in Huye District, Rwanda. *Journal of Education and Practice*, 5 (9), 111-122. Diperoleh dari <http://www.iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/11873>.

Hussein, A., A. (2015). *Penelitian Bisnis Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0*. diperoleh dari <https://www.scribd.com/document/324815815/Mo-dul-PLS-SmartPLS>.

Hung, M., L., et al. (2010). Learner Readiness for Online Learning: Scale development and Student perceptions. *Journal of Computers and Education*, 55 (2010), 1080-1090. Diperoleh dari <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0360131510001260>.

Irham, M., & Wiyani, N., A. (2013). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Khodijah, N. 2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kemdikbud. (2016). *Sekolah Kita: Data Verifikasi Tahun 2016*. Diperoleh pada 27 Februari 2017 pukul 19:14:51, dari [sekolah.data.kemdikbud.go.id](http://sekolah.data.kemdikbud.go.id).

- Litzinger, TA., Wise, JC., Lee, SH.(2005) Self-directed Learning Readiness Among Undergraduate Engineering Students. *Journal of Engineering Education*, 215-221. Diperoleh dari [http://findarticles.com/p/articles/mi\\_q3886/is\\_200504/ai\\_n13636319/pg10](http://findarticles.com/p/articles/mi_q3886/is_200504/ai_n13636319/pg10).
- Mardapi, D. (2003). *Kurikulum 2004 SMA: Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Ekonomi*. Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Nasution. (2015). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, Pedoman Umum Pembelajaran sebagai standar penilaian Kurikulum 2013. Diperoleh dari <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud81A2013ImplementasiK13Lengkap.pdf>.
- Pingge, H., D., & Wangid, M., N. (2016). Factor's Affecting Student Learning Outcomes Elementary School Student's in District Tambolaka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2 (1), 146-167. Diperoleh dari [http://journal.uad.ac.id/index.php/JPSD/article/download/4947/pdf\\_12](http://journal.uad.ac.id/index.php/JPSD/article/download/4947/pdf_12).
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rasul, S., Bukhsh, Q., & Batool S. (2011). A Study to analyze the effectiveness of audio visual aids in teaching learning process at university level. *Social and Behavioral Sciences*, 28 (2011), 78-81. Diperoleh dari <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042-811024554>.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tsabitah, D., & Wahyudin, A. (2016). Peran Kesiapan Belajar dalam Memediasi Pengaruh Kreativitas Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5 (1), 72-84. Diperoleh dari [http://journal.unnes.ac.id/artikel\\_sj-u/eeaj/9987](http://journal.unnes.ac.id/artikel_sj-u/eeaj/9987).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diperoleh dari <https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>.

Wijanto, S., H. (2008). *Structural Equation Modelling dengan LISREL 8.8: Konsep dan Tutorial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zain, A., & Djamarah, S., B. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN TATA NIAGA

Jl. Ir. Sutami No 36A Surakarta 57126 Telp./ Fax (0271) 648939, 669124  
Website: <http://ptn.fkip.uns.ac.id>

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul :

**Perbedaan Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa dan Media Audio Visual terhadap Hasil**

**Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Surakarta dengan SMA Al Islam 1**

**Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017**

Ditulis oleh:

Nama : Villa Santika

NIM : K7413172

Jurusan/ Prodi/ BKK : Pendidikan Ekonomi

Telah direview dan layak untuk dipublikasikan di jurnal online Pendidika Ekonomi.

Mohon dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Surakarta, 10 November 2017

Pembimbing I

Prof. Dr. Baedhowi, M.Si

NIP 19490828 197903 1 001

Pembimbing II

Muh Sabandi, S.E., M.Si

NIP 19720913 200501 1 001